

**PENGELOLAAN DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS)
SMA N 15 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

KARMILA

NIM. 11740424370

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan –Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-

562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Karmila
NIM : 11740424370
Jurusan : Manajemen Dakwah
Konsentrasi : Manajemen Lembaga Dakwah (MLD)

Judul Skripsi **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

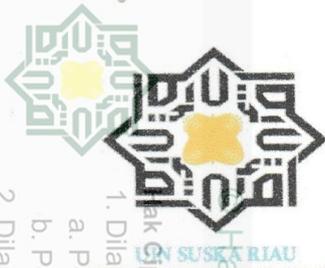
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Imron Rosidi, Spd. M.A. Ph.D
19811118200901006

Imron Rosidi, Spd. M.A. Ph.D
19811118200901006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Karmila**
NIM : 11740424370
Judul : **Pengelolaan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 23 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarifkasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2021



Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Penguji III

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Artis, M.I.Kom.
NIP. 19680607 200701 1 047

1. Dilangit mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilangit mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Soeprantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Karmila
NIM : 11740424370
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam

Telah Diseminarkan Pada:

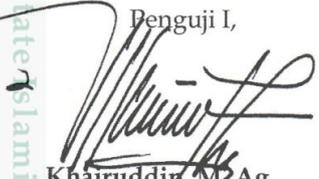
Hari : Jumat
Tanggal : 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.28 17:36:21 +07'00'

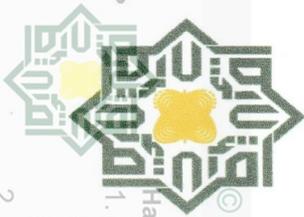
Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 1971 0612 199813 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karmila
Nim : 11740424370
Tempat/tanggal lahir : Senin, 03 Agustus 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **“Pengelolaan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pkanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 April 2021

Yang membuat pernyataan,



KARMILA
NIM.11740424370

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 February 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan

Kominikasi

Suci Muhariani Putri

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Karmila, NIM. 11740424370** dengan judul "**Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, Spd. M.A. Ph.D

19811118200901006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Karmila
Student Reg. No : 11740424370
Department : Management of Dakwah
Faculty : Dakwah and Communication
Title : The Management of Dakwah Activities of the Rohani Islam (Student Islamic Organization or ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru

This research is motivated by the lack of understanding in the da'wah management system applied in schools. In this case its development is not visible as an extracurricular organization in schools. The leaders and administrators of Rohis should be able to manage da'wah activities. They must be able to attract students to participate in the Rohis of schools and then instill Islamic values to them. The research problem in this research is how is the management of Student Islamic Da'wah Organization (ROHIS) at SMA N 15 Pekanbaru. The purpose of this study was to know the activities of Da'wah by the ROHIS at SMA N 15 Pekanbaru. The subjects of this research are the Trustees and Administrators (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru. The object of this research is the ROHIS of SMA N 15 Pekanbaru. Informants in this study are 4 people. Data is obtained through observation, interviews and documentation. Data is analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the analysis of the data, the researcher can conclude that in managing da'wah activities the ROHIS SMA N 15 Pekanbaru conducts the first management function, namely planning da'wah activities. It is carried out through meetings with the ROHIS coaches and administrators. Second, the existence of an organization is carried out by creating an organizational structure and placing the management of ROHIS in their respective fields in the management of da'wah activities. Third, da'wah activities are implemented by the ROHIS based on work programs starting from daily, weekly, and monthly da'wah activities. Fourth, supervision is done through meetings with the ROHIS management. Its supervisors can directly evaluate where the weaknesses and strengths exist in the implementation of the da'wah activities at SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Keywords: Management, Da'wah, Rohis at SMA Negeri 15 Pekanbaru.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan kegiatan dakwah oleh rohani islam (rohis) man 3 pekanbaru”. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno., M. Ag sebagai Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis. .
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Salam kasih dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis Ayahanda Hasyim, Ibunda Marlis, yang telah memberikan dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
 9. Kepada abang dan kakak penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya Karen telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan sehingga sampai pada masa sekarang.
 10. Kepada para bapak-Ibu guru dan teman-teman peneliti yang telah mengajarkan ilmunya dan pengalaman dari Sekolah Dasar SDN 10 Tagaraja, SMPN 1 Kateman, MAS-TI Sungai Guntung. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu guru.
 11. Kepada Bapak-Ibuk guru sekolah SMA N 15 Pekanbaru telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
 12. Kepada siswa-siswi SMA N 15 Pekanbaru khusus nya organisasi ROHIS telah meluangkan waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
 13. Terimakasih Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
 14. Terimakasih Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
 15. Terimakasih Seluruh keluarga besar KKN 2020 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
 16. Kepada teman-teman PKL Kantor Kementerian Agama Wilayah Pekanbaru
 17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 April 2021

Penulis,

Karmila

NIM. 11740424370



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin...

Ya Allah sepercik ilmu telah engkau karuniakan kepada ku hanya puji serta syuur yang teramat ku persembahkan kepadaMu

Segala syukur kuucapkan kepadaMu ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang berarti di hidupku, yang tak pernah berhenti melafalkan doa dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Semoga hal ini merupakan satu langkah menuju kehidupan yang lebih baik lagi, semoga setelah ini aku dapat meraih apa yang aku inginkan.

Dalam karya yang istimewa ini tak luput dari peran kedua orangtua, keluarga dan orang terkasihku. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku.

Terima kasih karena selalu ada untukku. Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit.

Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu.

Juga karya ini saya persembahkan kepadamu sang kasih. Saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Kamu adalah sosok terbaik, yang tidak bisa tetap acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan.

Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untukmu. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Teori.....	10
1. Pengertian Pengelolaan	10
2. Fungsi Manajemen.....	12
3. Dakwah	18
4. Rohani Islam (Rohis)	22
B. Kajian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data/Informan Penelitian.....	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru	38
B. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 15 Pekanbaru.....	40
C. Program Pengelolaan Kerja Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian.....	47

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Kerangka Pikir	31
Gambar IV.1 Struktur Kepengurusan ROHIS SMA N 15 Pekanbaru	41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah pemanggilan umat manusia di seluruh dunia ke jalan Allah dengan penuh kebijaksanaan dan petunjuk-petunjuk yang baik dan berdiskusi dengan cara sebaik-baiknya, dengan kata lain dakwah adalah sebagai sesuatu usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia, konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amal ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan akhlak dan membimbing pengamalannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan masyarakat.¹

Secara bahasa dakwah berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan) berarti menyeru, memanggil, mengajak kepada yang ma'ruf dan yang di ridhoi Allah SWT dan melarang berbuat munkar.² Hal ini dilandasi dari firman Allah Surat Al-Imran (104):

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*³

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah berikut ini dikutip beberapa pendapat, diantaranya:

1. M. Abu al-fath, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.

¹ Yasril Yazid, dan Muhammad Soim. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2016). 13

²Ibid 1

³Qs Ali-Imron 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Taufik Al-Wa'I, dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan asunah, agar memperoleh agama yang di ridhoi'nya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan ahirah.
3. Syaikh Ali Mahfuz, dakwah adalah mendorong manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
4. Al-Khuli, dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.⁴

Jika dicermati dari berbagai aktivitas dakwah yang ada, tampak sekali bahwa orientasi strategi dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada strategi tarqiyah. Strategi ini tidak ada yang salah sebenarnya, bahkan amat diperlukan. Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam dilihat dari kualitas keislaman masih dipertanyakan. Betapa banyak orang yang menyatakan diri Islam, tetapi fakta yang ada banyak melakukan korupsi, penyalahgunaan wewenang, kriminalitas, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan lain sebagainya. Perbuatan yang dilakukan oleh umat Islam tersebut merupakan bukti-bukti bahwa belum diterapkannya ajaran Islam dengan baik padahal, pengajian atau dakwah kepada umat hampir setiap hari dilaksanakan memang kita tidak bisa menyimpulkan seluruh kejadian atau perbuatan yang menyimpang dari Islam oleh karena itu kita terus memperbaiki strategi dakwah yang dilakukan dan sekaligus menjadi pekerjaan rumah kita untuk membuat indikator-indikator secara jelas bagaimana mengukur kedalaman pemahaman umat Islam terhadap ajarannya dan bagaimana kegiatan dakwah dinyatakan sukses di masyarakat.⁵

Dikatakan bahwa kegiatan dakwah yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam sebuah organisasi. Organisasi

⁴Abdul Basit *Filsafat Dakwah*(Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2013), 44

⁵Ibid 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang dimaksud disini adalah organisasi ekstrakurikuler disekolah yaitu ROHIS (Rohani Islam), adalah sebuah organisasi yang berguna memperdalam dan memperkuat ajaran agama islam, menurut KBBI Kerohanian Islam berasal dari kata “Rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran an- yang berarti hal-hal tentang rohani dan islam adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengajarkan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri kepada Allah SWT dalam segala ketetapan dan segala qadha dan qadarnya.⁶

Rohani Islam (ROHIS) adalah satu unit kegiatan siswa-siswi dilingkungan sekolah sesuai dengan namanya yang berlabel islam, unit ini terhubung dengan aktivitas keislaman siswa-siswi di sekolah. ROHIS merupakan bagian dari struktur organisasi intra sekolah (OSIS) yang mengurus acara-acara keislaman seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi’raj, Halal Bihalal dan juga acara pengajian di sekolah.

Saat ini beberapa sekolah termasuk sekolah yang tidak berbasis agama Islam pun seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah mempunyai unit Kegiatan yang disebut ROHIS. Hadirnya ROHIS di berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia, menunjukkan bahwa SMA tidak hanya memberikan porsi lebih untuk pendidikan agama di kelas, namun juga, mempersentasikan adanya keterlibatan unit kegiatan ekstra di luar sekolah sebagai penggerak aktivitas dakwah islam dan berupaya mengelola kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami dilingkungan Sekolah umum.⁷

Salah satu ROHIS di lingkungan SMA di Pekanbaru, yang aktif dalam menggerakkan dan mengelola aktivitas Islam di lingkungan Sekolah adalah SMA N 15 Pekanbaru. Diantara program yang dilakukan yaitu dari hari Senin-Sabtu. Untuk hari Senin-Kamis tidak ada kegiatan khusus mereka hanya melakukan sholat berjamaah di waktu Zhuhur dan Ashar begitupun di hari Jumat-Sabturnya. Anggota ROHIS tidak begitu mengarahkan lebih spesifik

⁶Ali Noer dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Beragama Siswa di SMK Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol 2, 2017, 25-26

⁷Najib Kailani. *Kepaikan Moral dan Dakwah Islam Populer*. Jurnal analisis, volume XI, Nomor 1, Juni 2011. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hanya saja dalam kegiatan sholat berjamaah ini anggota ROHIS yang mengumandangkan adzan dan untuk menjadi Imam biasanya lebih mendahului yang di tunjuk adalah Guru mereka, berbeda dengan hari Jumat-Sabtu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan anak ROHIS misalkan di hari Jum'at yaitu kegiatan Iman dan Taqwa (IMTAQ), setiap pagi Jumat siswa-siswi di kumpulkan di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan imtaq tersebut dalam kegiatan tersebut berupa; ceramah, membaca yasin, membaca sholawat, membaca asmaulhusna, quiz, serta menampilkan nasyid dan di hari sabtu mentoring tentang tahsin dan tajwid alqur'an.

Pengelolaan adalah bekerja sama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional lembaga. Pengelolaan harus ditujukan kepada pencapaian tujuan kelompok atau lembaga dengan kata lain pengelolaan harus bisa bekerja dengan orang-orang atau kelompok supaya bisa tercapai suatu tujuannya. Dalam skala aktivitas manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas mengatur, menertibkan dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga mampu mengemukakan, menata, merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sesuai dengan prinsip-prinsip serta menjadikan hidup lebih selaras, serasi dengan lainnya. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan., mengorganisasikan, menggerakkan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sedangkan kata dakwah sendiri jika ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watan, artinya mengajak, menyeru memanggil.

Menurut Warson Munawir, bahwa dakwah adalah memanggil, mengundaang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.

Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut disebut Da'i artinya orang yang menyeru, mengajak dan memanggil. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (tabligh)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah mubaligh yang artinya sebagai penyampai atau penyeru pesan-pesan dakwah. Dengan demikian, secara etimologi dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang merupakan ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.

Menurut istilah dijumpai banyak pendapat yang berbeda yang telah banyak didefinisikan oleh para ahli yang mendalami masalah dakwah tersebut, meskipun terdapat perbedaan yang redaksional, namun antara definisi satu dengan yang lain tidak jauh berbeda, justru saling melengkapi.

Berdasarkan pokok pikiran di atas, dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA 15 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam pengertian penelitian yang berjudul “Bagaimana Pengembangan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru“ ini, penulis sangat penting mempertegas beberapa istilah yang muncul dalam judul penelitian ini, terutama yang paling penting pada beberapa kata kunci yang penulis anggap hal tersebut penting. Dengan tujuan supaya terhindar dari perkara terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penting bagi penulis untuk memberikan beberapa penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *“Management”*, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen.

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan serta keterampilan khusus untuk melaksanakan suatu kegiatan bersama orang lain atau bisa juga melalui orang lain dalam hal mencapai tujuan yang ingin di capai oleh organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.⁸

Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actating, dan controlling*.

2. Dakwah

Dakwah menurut bahasa dakwah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan yang berarti mengajak, menyeru, menjamu, sedangkan menurut istilah ialah dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan tulisan tingkah laku dan lain sebagainya yang dilakukan secara dan sederhana dalam usaha mempegaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian atau kesadaran sikap penghayatan serta pemahaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.⁹

3. Rohis

Rohani Islam (ROHIS) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler bernafaskan Islam yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, pengembangan sikap sosial, serta dapat mendiskusikan masalah agama secara lebih bebas.¹⁰

Kata rohani islam, terdiri dari kata rohani dan islam, dalam KBBI, kata rohani berasal dari kata roh berarti sesuatu yang ada dalam unsur yang ada dalam jasad yang diciptakan tuhan sebagai peyebab adanya kehidupan jika berpisah dari badan dan maka berakhirilah kehidupan seseorang sedangkan kata islam berarti agama yang dianjurkan nabi

⁸ Badrudin. *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 78

⁹ Ibid 2-3

¹⁰ M. Amin Haedri. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan . 2010) hlm 111

Muhammad SAW berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹¹

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Dakwah oleh Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan Bagaimana Pengelolaan Dakwah Oleh Rohani Islam (Rohis) sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan Bagaimana Pengelolaan Dakwah Oleh Rohani Islam (Rohis)
 - c. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹¹Skripsi Rokib yang berjudul *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Hasil Belajar Pasa Siswa Kelas Sisma 5 Kab.Tagerang*. Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Yogyakarta th 2018. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dakwah secara professional dalam rangka meraih tujuan yang telah diciptakan
- b. Hasil ini di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian da pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah dari SMA N 15 Pekanbaru visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan lain sebagainya.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Bagaimana Pengelolaan Dakwah oleh Rohani Islam (Rohis) SMA N 15 Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Rohani Islam (Rohis) SMA N 15 Pekanbaru dalam mengimplementasikan pengelolaan kegiatan dakwah dan ilmu organisasi Rohis.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*Management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actating, dan controlling*.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau ara perbuatan mengelola proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹²

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah. (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantive dari mengelola, sedangkan yang dimaksud dengan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai kepada pengawasan dan

¹² Daryanto. *Kamus Indonesia lengkap*. (Surabaya : Appolo 1997) hl 348



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengevaluasi. Pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.¹³

Marry Parker Follet mendefinisikan pengelolaan adalah suatu seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian sesuatu tersebut, terdapat beberapa factor yang mendukung,

- a. Adanya penggunaan sumberdaya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya
- b. proses yang bertahap dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengeimplementasian, hingga kepada pengendalian dan pengawasan,
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹⁴

Manulang dalam bukunya Dasar-dasar manajemen istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengertian, yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai ilmu.

Sedangkan Terry mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, memimpin, membimbing, atau mengatur. Sejumlah ahli memberikan batasan bahwa manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu

¹³Suharsimi arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988). 8

¹⁴Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009). 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan. Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang berjenjang, berlanjut dan berkaitan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut G.R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakt-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁵ Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa yang akan datang.

1) Unsur-unsur suatu rencana

Pada umumnya suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur yaitu 5 W 1 H. Jadi sesuatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut.

- a) Tindakan apa yang harus dilakukan ?
- b) Apakah sebanyak tindakan itu harus dikerjakan ?

¹⁵ Allison, Michael, Kaye, Jude. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba Edisi 1*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Dimanakah tindakan itu harus dilakukan ?
- d) Kapankah tindakan itu dilaksanakan ?
- e) Siapakah yang akan menegerjakan tindakan itu ?
- f) Bagaimana caranya melaksanakan tindakan itu ?

2) Sifat Perencanaan yang Baik

Suatu rencana yang baik haruslah mengandung sifat-sifat sebagai berikut:

- a) Penggunaan kata-kata yang sederhana dan jelas guna menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda sehingga mudah diketahui oleh orang lain.
- b) Fleksible, yaitu suatu rencana tersebut harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan atau lingkungan yang berubah yang tidak pernah diduga sebelumnya, apabila terjadi perubahan maka tidak perlu dirubah seluruhnya cukup sebagiannya saja.
- c) Adanya stabilitas, yang berarti suatu rencana tersebut tidak perlu setiap kali diubah atau dipakai sama sekali.
- d) Meliputi semua tindakan yang diperlukan, yaitu rencana tersebut meliputi segala-galanya, sehingga dengan demikian terjamin koordinasi dari tindakan-tindakan seluruh unsur organisasi.

3) Proses Pembuatan Suatu Rencana

Untuk membuat suatu rencana menjadi efektif ada beberapa tindakan yang harus dilalui tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan tugas dan tujuan
- b) Mengobservasi dan menganalisa
- c) Mengadakan hal-hal yang tak terduga
- d) Membuat sintesa
- e) Menyusun rencana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian

Dr. Sp. Siagian MPA mendefinisikan bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan (G.R Terry).

1) Dasar-dasar Pengorganisasian

Dasar-dasar Yang fundamental dari pengorganisasian adalah:

- a) Adanya pekerjaan yang harus dilaksanakan
- b) Adanya orang-orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut.
- c) Adanya tempat dimana pelaksanaan kerja itu berlangsung.
- d) Adanya hubungan antara mereka yang bekerja dan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.¹⁶

2) Prinsip-prinsi Organisasi

Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik atau dalam rangka membentuk suatu organisasi yang baik atau dalam usaha menyusun suatu organisasi, perlu kita perhatikan atau pedomani beberapa asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi sebagai berikut.

¹⁶ Sutarto. 2012. Dasar-Dasar Organisasi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. H,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perumusan tujuan dengan jelas apa yang telah menjadi tujuan yang berupa materi atau non materi dengan melakuakn satu atau lebih kegiatan.
 - b) Pembagian kerja. Pembagian kerja pada akhirnya akan menghasilkan departemendepartemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil dalam suatu organisasi. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi, tugas dan fungsi-fungsi masing-masing unit dalam organisasi.
 - c) Delegasi kekuasaan (*delegation of Authority*). Kekuasaan atau wewenang merupakan hak seseorang untuk mengambil tindakan yang perlu agar tugas dan fungsi-fungsinya dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.
 - d) Rentangan kekuasaan yaitu beberapa jumlah orang secepatnya menjadi bawahan seorang pemimpin itu dapat memimpin, membimbing dan mengawasi secara berhasil guna dan berdaya guna.
 - e) Tingkat-tingkat pengawasan
 - f) Kesatuan perintah dan tanggung jawab (*Unity of Command and responsibility*)
 - g) Koordinasi untuk mengarahkan kegiatan seluruh unit-unit organisasi agar tertuju untuk memberikan sumbangan semaksimal mungkin bagi pencapain tujuan organisasi sebagai keseluruhan.
- 3) Bentuk-bentuk organisasi
 - a) Bentuk organisasi garis. Organisasi ini merupakan organisasi tertua dan paling sederhana,dan merupakan oraganisasi kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling kenal, serta spesialisasi kerja belum tinggi.
 - b) Bentuk organisasi fungsional. Organisasi ini diketuai oleh pemimpin yang tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan sepanjang ada hubungan dengan fungsi atasan tersebut.

- c) Bentuk organisasi garis dan staf. Bentuk dari organisasi ini dianut oleh organisasi yang besar, daerahnya luas, dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam.
- d) Bentuk organisasi staf dan fungsional. Bentuk organisasi ini merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi staf.

c. Penggerakan

Penggerakan atau juga biasa didefinisikan sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian.

Penggerakan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. *actuating* atau juga disebut "gerakan aksi" mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.¹⁷ Dalam proses *actuating* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1) Tujuan pemberian perintah.

Pemberian perintah dari atasan kepada bawahannya adalah untuk mengkoordinasi kegiatan bawahan agar terkordinasi kepada suatu arah selanjutnya dengan memeberikan perintah itu, pemimpin bermaksud menjamin hubungan antara pemimpin sendiri dengan para bawahannya dan juga memberikan pendidikan kepada bawahannya itu sendiri.

¹⁷ Herujito, Yayat M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta. H, 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Unsur perintah
 - a) Intruksi resmi
 - b) Dari atasan kebawahan
 - c) Mengerjakan atau
 - d) Merealisasikan tujuan organisasi
- 3) Jenis-jenis Perintah
 - a) Perintah lisan diberikan apabila :
 - (1) Tugas yang diperintahkan itu merupakan tugas yang sederhana
 - (2) Dalam keadaan darurat
 - (3) Bawahann yang diperintah sudah pernah mengerjakan perintah- Perintah itu dapat selesai dalam waktu singkat
 - (4) Apabila dalam mengerjakan tugas ada kekeliruan tidak akan membawa akibat yang besar. Sedangkan kelemahan dari perintah ini adalah tidak begitu dipersiapkan atau direncanakan, dan juga perintah ini terlalu fleksibel.
 - b) Perintah tertulis dapat diberikan apabila :
 - (1) Pada pekerjaan yang rumit, memerlukan keterangan detail, angka-angka yang pasti dan teliti
 - (2) Bila pegawai yang diperintah ada ditempat lain
 - (3) Bila pegawai yang diperintah sering lupa
 - (4) Jika tugas yang diperintah itu berangsur dari satu bagian ke bagian yang lain
 - (5) Jika dalam pelaksanaan perintah itu terjadi kesalahan maka akan menimbulkan akibat yang besar.
- 4) Prinsip-prinsip perintah
 - a) Perintah harus jelas
 - b) Perintah diberi satu-persatu
 - c) Perintah harus positif
 - d) Perintah harus diberikan kepada orang yang positif
 - e) Perintah harus erat dengan motifasi
 - f) Perintah satu aspek berkomunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan (Henry Fayol).¹⁸

1) Prinsip-prinsip Pengawasan

- a) Dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi.
- b) Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan
- c) Fleksibel
- d) Dapat merefleksif pola organisasi
- e) Ekonomis
- f) Dapat dimengerti.
- g) Dapat menjamin diadakanya tindakan korektif.

2) Cara-cara Pengawasan

- a) Peninjau pribadi
- b) Pengawasan melalui laporan
- c) Pengawasan melalui laporan tertulis.
- d) Pengawasan melalui laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus.

3) Langkah-langkah Pengawasan

- a) Penetapan standar dan metode penilain kinerja
- b) Penilaian kinerja
- c) Penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak.
- d) Pengambilan tindakan koreksi.

3. Dakwah

Secara etimologis kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar, yaitu da'a yad'u da'watan, yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan. Istilah

¹⁸ Al-Amin Mufham, 2006, *Manajemen Pengawasan*, Ciputat: Kalam Indonesia. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh amar ma'ruf nahi munkar, mauhidzoh hasanah, tabsyir, wasiyah, tarbiyah, ta'lim dan khotbah.¹⁹

Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking*, *way of feeling*, dan *way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.²⁰

Sedangkan dakwah secara terminologi (istilah), dakwah dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia menuju kebaikan, petunjuk, serta amar ma'ruf (perintah yang baik) dan nahi munkar (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.²¹

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut :

- a. Drs. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islam.²²
- b. Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai upaya memotivasi umat manusia untuk melaksanakan kebaikan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan yang munkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²³
- c. Quraish Shihab mengartikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²⁴

¹⁹ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm, 32.

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 1009), hlm, 5-6

²¹ Safrodin Halimi, *Etika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm, 32

²² Fakhurrazi, *Skripsi Ativitas Dakwah Hasan al-Bana (Analisis Metode dan Media Dakwah)*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2009), hlm, 77

²³ Ilyas Supena, *Filsafat Dakwah : Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, (Semarang: Abshor, 2007), hlm, 132-134

²⁴ Wahyu Ilahi & M Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Menurut Nurwahidah konsep merupakan cerminan dan unsur-unsur dakwah, sehingga gagasan dan pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari satu kesatuan unsur tersebut yang harus berjalan seara simultan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dakwah yang berarti mengajak dapat pula ditemukan dalam berbagai istilah seperti propaganda, penerangan, penyiaran, pendidikan dan pengajaran. Berikut ini, menjelaskan istilah yang dimaksud :

1) Propaganda

Propaganda berasal dari bahasa latin “Propagare” yang berarti meyebarakan, memindahkan. Seorang penulis yang bernama Kimbal Young mengatakan bahwa “Propaganda is a good word gone wrong” (Perkataan yang tadinya baik kemudian menjadi jelek atau salah kejadiannya”.

Dengan demikian propaganda tidak mengandung tujuan pedagogis seagaimana dalam dakwah Diana tujuan tersebut sangat menonjol. Mengapa, sebab dalam propaganda tidak terdapat usaha yang bertujuan megembangkan seseorang untuk berpikir sehat atau kritis serta tidak mengandung unsur yang dapat mengarahkan seseorang kepada suatu kemampuan untuk memperoleh kesimpulan dari perbandingan sendiri.

2) Penerangan

Penerangan mempunyai tujuan tertentu. penerangan lebih cenderung bersifat pasif, artinya tidak memerlukan reaksi yang nyata dari orang yang menerima penerangan itu, penerangan adalah suatu sebagian dari dakwah.

3) Pedidikan dan Pengajaran

Pedidikan dan pengajaran juga bagian dari salah satu alat berdakwah. Pendidikan lebih di tekankan pada aspek afektif disamping aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan pengajaran lebih banyak ditekankan pada materinya yang bersifat pemindahan ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah-istilah diatas pada intinya adalah mengajak seseorang, namun dakwah lebih bersifat komprehensif. Secara substansi, dakwah yang dikehendaki oleh wahyu yaitu ajakan kepada *al-ikhair* dan menjauhi *al-mungkar* yang sangat populer dengan istilah *amar ma'ruf nahi mungkar*. oleh karena itu, pada hakekatnya dakwah dalam megajak seluruh umat manusia kembali kejalan Allah SWT. Dalam rangka mewujudkan *kharah ummah* yaitu masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah SWT.²⁵

Dalam kaitanya dengan makna dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara seksama, agar dakwah dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu :

- a. Dakwah sering disalah artikan sebagai pesan yang datang dari luar. Pemahaman ini akan membawa konsekuensi kesalah langkahan dakwah, baik dalam formulasi pendekatan atau metodologis, maupun formulasi pesan dakwahnya. karena dakwah di anggap hal luar, maka langkah pendekatan lebih diwarnai dengan pendekatan interventif, dan para da'i lebih mendudukan diri sebagai orang asing, tidak terkait dengan apa yang dirasakan dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- b. Dakwah sering diartikan menjadi sekedar ceramah dalam arti sempit. Kesalahan ini sebenarnya sudah sering di ungkapkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap saja terjadi penciutan makna, sehingga orientasi dakwah sering pada hal-hal yang bersifat rohani saja. Istilah dakwah pembangunan adalah contoh yang menggambarkan seolah-olah ada dakwah yang tidak membangun atau dalam makna lain, dakwah yang pesan-pesannya penuh dengan tipuan sponsor.
- c. Masyarakat yang dijadikan sasaran dakwah sering dianggap masyarakat yang vakum ataupun steril. Padahal dakwah sekarang ini berhadapan dengan satu setting masyarakat dengan beragam corak dan keadaannya, dengan berbagai personalnya, masyarakat yang serba nilai

²⁵ Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam Dosn Jurusan Dakwah STAIN Daioakarama Palu*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, no 1, Maret 2007 75-76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan majemuk dalam tata kehidupannya, masyarakat yang berubah dengan cepatnya, yang mengarah pada masyarakat fungsional, masyarakat teknologis, masyarakat saintifik dan masyarakat terbuka.

Sudah menjadi tugas manusia untuk menyapaikan saja, sedangkan manusialah hasil akhir dari kegiatan dakwah diserahkan kepada Allah sepenuhnya. Ia sajalah yang mampu memeberikan hidayah dan taufik-Nya kepada manusia. Rasulullah SAW sendiripun tidak mampu memberikan hidayah kepada orang yang dicintainya.

4. Rohani Islam (Rohis)

Rohis merupakan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah, kegiatannya diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di luar kelas, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan kata lain, tujuan utamanya ialah utuk membentuk manusia terpelajar dan bertakwa kepada allah SWT jadi selain menjadi mausia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran yang mempunyai fungsi yaitu pembinaan. Yaitu membentuk perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan bantuan klinis bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kompetensi PAI Pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkeagamaan personal peserta didik melalui peluasan bakat, minat dan kreativitas.²⁶

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam fungsi dan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk :

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

²⁶ Depertemen Agama Republik Indonesia. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d. Menumbuh kembangkan akhlak Islami yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, Manusia, Alam semesta bahkan diri sendiri.
- e. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- f. Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik secara verbal maupu nonverbal.
- g. Melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun dalam kelompok.²⁷

Adapun kegiatan yang berkenaan dengan ekstrakurikuler Rohis adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan Ibadah Perorangan dan Jamaah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat syahadat, yaitu shalat, zakat, puasa dan haji ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang bersifat sunnah. Kegiatan pelatihan ibadah siswa/siswi didasarkan pada prinsip implementasi pengamalan atas rukun iman dan penjabaran maknanya bagi kehidupan nyata, misalnya bahwa sholat merupakan benteng bagi seseorang untuk menghindari diri dari perbuatan keji da mungkar; Zakat sebagai upaya untuk membersihkan jiwa dan harta; puasa sebagai media pelatihan mengembangkan sikap sabar dan kejujuran serta melahirkan rasa kepedulian sosial yang mendalam terhadap sesama; dan haji merupakan ibadah yang mempunyai nilai historis monoteisme agama

²⁷ Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAIRI, 2015). 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Ibrahim As dan bentuk ritualnya syarat dengan makna sosial kemanusiaan. Dengan mengamalkan secara benar bentuk-bentuk ibadah tersebut, siswa/siswi di rangsang.²⁸

Arah akademis kegiatan ini merupakan bentuk implementasi praktis dari pengetahuan teoritik dan kognitif yang diperoleh siswa mengenai ajaran dan bentuk-bentuk ritual keagamaannya.

Tujuan dari kegiatan pengembangan ibadah ini adalah untuk menjadikan peserta didik sebagai muslim yang disamping berilmu juga mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu target yang ingin dicapai adalah:

- 1) Menumbuh kembangkan sikap mental yang jujur, ikhlas tegas dan berani menjalankan tanggung jawabnya.
 - 2) Memperdalam wawasan siswa/siswi tentang makna yang terkandung dalam ibadah
 - 3) Melatih keterampilan dan kedisiplinan siswa/siswi
- b. Tilawah dan Tahsin Al-qur'an

Tahsin berasal dari kata *hasana-yuhasinu-takhsinan* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula. Tahsin sering digunakan sebagai sinonim dari kata *tajwid* merupakan mashdar dari fi'il madhi *Jawwada* yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.

Tahsin selalu identik dengan tilawah. Tilawah sendiri berasal dari kata *talaa-yatluu-tilawataan* artinya bacaan, dan *tilawatul qur'an* artinya bacaan Al-qur'an. Sementara tilawah secara istilah adalah membaca Al-qur'an dengan bacaan yang menjelaskan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya.²⁹

²⁸ Deperteme Agama Republik Indonesia. 10

²⁹ Abdul Rauf. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. (Jakarta : Markas Al-Qur'an 2014). 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ilmu Tajwid yang diperoleh siswa/siswi dalam proses pembelajaran dan pengajaran dikelas. Kefasihan membaca, selain ditentukan oleh penguasaan dalam ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat Al-Qur'an sesuai dengan ciri dan karakter serta makhraj hurufnya. Kegiatan tilawah ini merupakan kegiatan pembinaan keterampilan seni membaca Al-Qur'an yang mengacu pada kaidah-kaidah tartil yang dikembangkan melalui qira'atus sab'ah (tujuh jenis bacaan).³⁰

Kegiatan ini selain membutuhkan penguasaan terhadap ilmu tajwid juga melibatkan potensi, minat dan bakat yang tentu saja tidak seluruh siswa/siswi bisa mengikutinya secara penuh. Sasaran kegiatan pelatihan tilawah Al-Qur'an adalah seluruh siswa yang telah mendapatkan materi pelajaran metode Al-Qur'an. Sedangkan Tahsin Al-qur'an adalah seluruh siswa/siswi yang berpotensi dan memiliki bakat serta minat untuk mengembangkan seni membaca Al-Qur'an.

c. Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam

Apresiasi seni dan kebudayaan Islam disini dimaksudkan adalah jenis kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan dan menghayati tradisi, dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam.

Adapun tujuan diselenggarakan kegiatan apresiasi seni dan kebudayaan Islam ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan rasa memiliki pada diri peserta didik terhadap khasanah seni dan kebudayaan Islam.
- 2) Mengkoordinir, mengembangkan dan menyalurkan potensi, minat dan bakat siswa/siswi dalam bidang seni dan kebudayaan yang bercirikan Islam.
- 3) Menghayati seni, tradisi dan kebudayaan Islam dengan pemaknaan yang positif, bermanfaat bagi kehidupan manusia.

³⁰ Deperteme Agama Republik Indonesia, *Op. Cit*, 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendorong peserta didik untuk mempelajari, menyadari, memahami, dan melestarikan sejarah kebudayaan Islam melalui tradisi-tradisi dan kesenian Islam yang masih terlestarikan hingga saat ini.
 - 5) Menghindari Syi'ar Islam di lingkungan sekolah umum dan madrasah.
- d. Peringatan Hari-hari Besar

Peringatan hari-hari besar Islam dimaksudkan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa bersejarah seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan 1 Muharam dan sebagainya.³¹

Menyambut puncak perayaan hari besar yang dimaksud, peserta didik melakukan serangkaian kegiatan positif yang berkaitan dengan implementasi atau potensi dari kemampuan dirinya dalam berbagai hal baik yang sifatnya akademik, wawasan maupun keterampilan atau keahlian khusus di bidang seni dan kebudayaan Islam. Hal ini dilakukan dalam bentuk perlombaan atau ciri khas khazanah Islam disebut musabaqah.

Tujuan diadakannya peringatan dan perayaan hari besar Islam tersebut ialah melatih para siswa untuk selalu berperan sereta dalam upaya-upaya menyamarkan syi'ar Islam dalam kehidupan nyata masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan mempunyai nilai baik bagi perkembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berfungsi sebagai upaya untuk :

³¹Direktorat Pendidikan Agama Islam RI. *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (Jakarta : Direktorat PAI RI 2016). 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menciptakan citra yang lebih positif bahwasannya sekolah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syi'ar
- 2) Mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah dan manfaat dari kegiatan bersejarah yang berkaitan dengan hari besar menghubungkan adanya keterkaitan dalam kehidupan masa kini.
- 3) Mengajarkan kepada peserta didik bahwa pentingnya menghargai dan mempelajari sejarah masa dulu merupakan suatu hal yang sangat baik hingga dapat membantu kita dalam menghadapi kehidupan masa depan.

e. Pesantren Kilat

Pesantren kilat merupakan kegiatan yang dilakukan pada umumnya di bulan-bulan tertentu misalkan pada ramadhan yang berisi berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, adanya pengajian, shalat Tarawih, Tadarus Al-Qur'an dan berdiskusi mengenai agama. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan amal ibadah siswa dan guru.
- 2) Memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari di bulan Ramadhan sebagai suatu kegiatan yang positif
- 3) Memberikan pemahaman kepada siswa tentang ajaran agama dan bagaimana mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.³²

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian yang berbentuk skripsi dan relevansinya dengan judul di atas.

Oleh karena itu penulis akan membandingkan penelitiannya dengan penelitian orang lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat

³² <https://seputarpengertian.blogspot.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

Pertama, "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur ", Medan, 2017 Karya Resmi Wulan Octa. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Yayasan Khadijah adalah lembaga sosial keagamaan yang mempunyai peran penting dalam mengasuh dan mendidik anakanak yatim piatu, fakir miskin, serta penyandang cacat tunanetra. Aktivitas dakwah yayasan Khadijah terhadap pengamalan ibadah salat tunanetra, mengingat ibadah salat mempunyai nilai utama dalam Islam. Serta bagaimana bentuk pengamalan Ibadah yang dilaksanakan Yayasan Khadijah terhadap tunanetra. Kemudian juga bertujuan untuk mengetahui program-program yang dilakukan oleh yayasan Khadijah terhadap tunanetra.

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama sama meneliti tentang manajemen pengelolaan suatu kegiatan dakwah. Namun tentunya terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu perbedaan dari segi objeknya peneliti diatas meneliti tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Tunanetra dikisaran Timur sedangkan saya meneliti tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohai Islam SMA N 15 Pekanbaru.

Kedua, penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau oleh Niko Purwanto yang berjudul, "Metode Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam mengembangkan program bidang dakwah MAN I Pekanbaru" pembahasan dalam skripsi Niko hanya memfokuskan metode dakwah rohis MAN I Pekanbaru metode dakwah yang digunakan yaitu metode dakwah bil hikmah dan metode dakwah almau'idzatil hasanah.³³

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan objek yang sama-sama membahas rohani islam (rohis) namun ada

³³ Niko Purwanto, *Metode Dakwah Organisasi Rohis dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah pada Siswa di MAN I Pekanbaru* (Pekanbaru, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah membahas tentang pengelolaan dakwah sedangkan penelitian diatas membahas tentang metode dakwah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau oleh Eli Wardani yang berjudul “Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru” dalam Penelitiannya disimpulkan bahwa strategi yang digunakan SALIMAH.³⁴

Adapun persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang dakwah tetapi ada perbedaannya, penelitian diatas membahas tentang strategi sedangkan penelitian yang saya lakukan membahas tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁵

Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori juga dari beberapa pernyataan yang sifatnya logis. Didalam kerangka berpikir inilah akan didudukan pokok permasalahan penelitian yang sebelumnya sudah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan

³⁴ Eli Wardani, *Strategi Dakwah Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru* (Pekanbaru, 2011)

³⁵ Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : : Raja Grafindo Persada 2001) hlm43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.³⁶ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³⁷ Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.³⁸

Kerangka pikir untuk memberikan jbaran terhadap penelitian ini sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan ini.

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani. Untuk lebih jelasnya kerangka fikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini

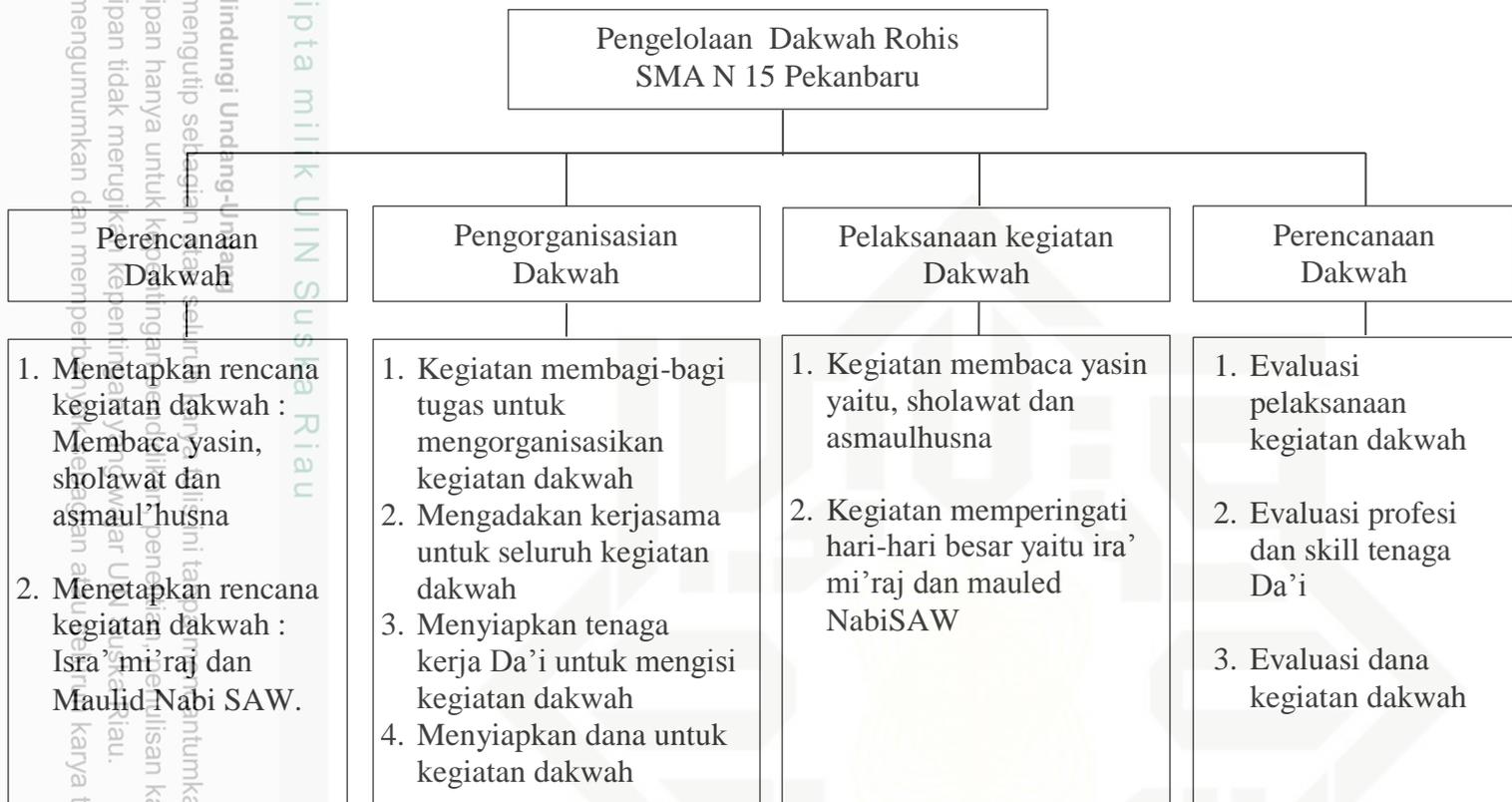
³⁶Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm, 85.

³⁷Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hlm, 85.

³⁸Sugiyono. *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 60.



Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isinya dan menggunakannya dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyaknya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.³⁹ Dalam penelitian ini menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁰

Sementara itu, deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁴¹

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk membuat peanderaan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan.

³⁹ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 1 hlm 51

⁴⁰ Lexy. J . moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000) hlm 17

⁴¹ Ibid., hlm 18

Dalam hal ini Lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMA N 15 Pekanbaru. Alamat : Jl. Cipta Karya No. Km. 04, Sidomulyo Bar. Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294 Sedangkan waktu penelitian dimulai setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

Menurut Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan.⁴²

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴³

Untuk menjangkau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya⁴⁴. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya

⁴² Ibid., hlm 112

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII) hlm 107

⁴⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm, 84-8.

lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁵ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 Pembina Rohis, 1 Wakil Kurikulum 1 Ketua Rohis dan 1 siswa anggota rohisi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan didalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁴⁶

Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.⁴⁷ Dalam hal pengumpulan data penelitian ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara, secara sederhana dapat diartikan sebagai seni menantakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁴⁸ Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatapan muka antara penulis dengan responden.⁴⁹ Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm, 76.

⁴⁶ Ibid., Arikunto 134

⁴⁷ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm, 4.

⁴⁸ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syaifei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm, 161

⁴⁹ Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian*.(Pekanbaru: Unri Perss,2009), hlm, 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data dari *informan* tentang kegiatan dakwah ROHIS di SMA N 15 Pekanbaru.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁵⁰

Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan atas perubahan tersebut.⁵¹ Observasi yang dilakukan peneliti ialah untuk mengoptimalkan data mengenai pengelolaan kegiatan dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kegiatan dakwah ROHIS SMA N 15 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan seandainya.

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pengelolaan kegiatan dakwah Rohani Islam (ROHIS) berupa foto-foto documenter.

⁵⁰Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), hlm, 136.

⁵¹P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), hlm, 63.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, suatu temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵²

Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif digunakan Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode nobservasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang telah diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.⁵⁴

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁵⁵ Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau

⁵²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm, 119.

⁵³ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm, 257.

⁵⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 141.

⁵⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

1. Reduksi data, yaitu membuat abstrak seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menjamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tridak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat dan simpulan yang bermakna. Jadi, data yang tidak diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksikan dan di kelompokkan. Kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang saling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁶ Data dapat menggambarkan bagaimana proses pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (rohis) SMA N 15 Pekanbaru.
3. Kesimpulan dan verivikasi, yaitu data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang grounded maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan terhadap pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam. Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil dari penelitian tentang pengelolaan kegiatan dakwah rohani islam (rohis) SMA N 15 Pekanbaru, yang diambil populasinya dalam penelitian ini adalah dari SMA N 15 Pekanbaru dan rohani islam (rohis) SMA N 15 Pekanbaru.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008)

BAB IV

GAMARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru

Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. SMA Negeri 15 Pekanbaru memiliki luas tanah 18.000 m². Sekolah ini pertama kali berdiri pada tgl 17 Februari 2014 dengan SK pendirian dari Walikota Pekanbaru No. 72 tahun 2014. Mula berdirinya sekolah ini dan penerimaan murid pertama (PPDB) dilaksanakan di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

SMA Negeri 15 Pekanbaru merupakan naungan dari SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan kepala sekolah pertama yang menjabat sebagai PLT di SMA Negeri 15 Pekanbaru yaitu Hj. Zurina, M.Pd yang merupakan kepala sekolah defenitif di SMA Negeri 12 Pekanbaru kala itu. Pada masa kepemimpinan beliau bangunan utama yaitu kantor para guru dan dua bangunan kelas tempat murid belajar kala itu sudah tersedia yang terletak di sebelah kanan bangunan utama SMA Negeri 15 Pekanbaru. Pada masa kepala sekolah pertama proses belajar mengajar sebanyak 3 rombel yang di peroleh yaitu 1 IPA 2 IPS.

Setelah menjabat sebagai PLT di SMA Negeri 15 masa kepemimpinan beliau berakhir dan di ganti dengan pimpinan yang baru sebagai kepala sekolah defenitif yaitu Aliyasman, MM. Pada tahun 2018. Pada masa kepemimpinan beliau terdapat perubahan yaitu penambahan bangunan proses pembangunan berjalan kala itu, beberapa bangunan kelas di tambah karena murid yang mendaftar di sekolah tersebut semakin banyak jadi di butuhkan bangunan tambahan. Namun tak begitu lama beliau mejabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 15 pekanbaru karena beliau di mutasi ke daerah lain.

Oleh karena itu kepemimpinan di SMA Negeri 15 Pekanbaru terdapat kekosongan sehingga di angkatla kepala sekolah pengganti PLT yaitu Drs. Pattimura SC. Dan di bulan Oktober 2019 di angkatlah kepala SMA Negeri 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru yang baru yaitu Hj. Elmi Gurita M.Pd. Pada masa kepemimpinan Pak Aliyasman proses pembangunan berjalan kembali meskipun masa kepemimpinannya kala itu hanya sebentar namun beliau membawa perubahan dan proses pembangunan di teruskan kepada kepala sekolah yang baru seperti mendirikan bangunan Mushollah, Labor dan bangunan lainnya.

Pada tahun 2018-2019 beberapa prestasi yang telah di raih SMA Negeri 15 Pekanbaru seperti perlombaan Pencak Silat pada event POPDA tingkat kota pekanbaru meraih juara III, Pencak Silat pada O2SN juara II se-Kota Pekanbaru, Karate pada event O2SN meraih juara I se-Kota Pekanbaru, cabang lomba catur pada event KEJURKOT se-Pekanbaru memperoleh Medali Emas, Silat pada event HIMSI CUP ESA se-Riau memperoleh Medali Emas, Silat pada event PORKOT VII memperoleh Medali Perak, cabang lomba TTG pada event Pramuka MAN 1 se-Riau memperoleh juara III.

SMA Negeri 15 Pekanbaru yang memiliki luas tanah 18.000 m² terdapat beberapa fasilitas di dalamnya seperti Pos Satpam, Ruang BK, Ruang Tata Usaha, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Laboraturium Komputer, Labor IPA, Musholla dan Parkir Kendaraan. SMA Negeri 15 pekanbaru memiliki beberapa ekstrakurikuler yang pada umumnya sama dengan sekolah-sekolah lainnya. Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 15 yaitu Pramuka, Rohis, Rokris (Rohani Islam), PMR, Atletik, Paduan Suara, Silat, Tari, English Club, PASUS, Kelas Kominfo (KK), dan tarkahir Tanimas (Tanaman Masuk Sekolah).

Kemudian pada Desember 2020 terjadi pergantian pimpinan sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru yang dipimpin oleh Bapak Slamet, S.pd karena beliau merupakan pimpian baru di sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru jadi tidak bayak peristiwa sejarah yag dapat di korek dari beliau karena beliau hanya meneruskan masa kepemimpinan Ibu Hj. Elmi Gurita, M.Pd yang telah berakhir.

SMA Negeri 15 Pekanbaru kini sudah melaksanakan Program Kurikulum 13 dan hingga saat ini sudah menamatkan 4 kali periode, angkatan pertama berjumlah 84 orang, dan angkatan kedua 174 orang, angkatan ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berjumlah 108 orang. Saat ini jumlah ruang belajar mencapai 16 rombel, di kelas 10 terdapat 4 rombel yaitu 1 IPA 3 IPS, kelas 11 5 rombel yaitu 3 IPA 2 IPS dan di kelas 12 terdapat 7 rombel yaitu 3 IPA 4 IPS dengan jumlah murid SMA Negeri 15 Pekanbaru sebanyak 575 orang. Terdapat rombel IPS lebih dominan dibandingkan dengan IPA karena sekolah ini umumnya memang mewajibkan mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang wajib.

SMA Negeri 15 Pekanbaru akan terus berjalan dan berkembang di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah Ibu Elmi Gurita, M.Pd. dengan Motto Beriman, Berilmu dan Beragama.

B. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 15 Pekanbaru

Visi :

Mewujudkan SMA Negeri 15 Pekanbaru sebagai sekolah bertaraf nasional yang berkebangsaan, unggul dalam prestasi, berbudi luhur berdasarkan iman dan taqwa.

Misi :

1. Membentuk watak dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa kebangsaan.
2. Menerapkan sikap disiplin, tertib dan berbudi pekerti.
3. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
4. Pusat pengembangan pendidikan IPTEK, seni, olahraga dan budaya yang unggul.
5. Memberdayakan peran serta *stakeholder* dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing global.

Tujuan :

1. Terciptanya peserta didik yang cerdas berlandaskan iman dan taqwa.
2. Terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berakhlak dan bermartabat.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan abad 21.
4. Terciptanya hubungan yang baik dengan *stakeholders* sekolah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatnya jumlah peserta didik yang di terima di Perguruan Tinggi yang terbaik.
6. Terciptanya warga sekolah yang peduli lingkungan.
7. Terciptanya sekolah yang bernuansa seni berbudaya melayu

Visi Misi Rohani Islam (ROHIS)

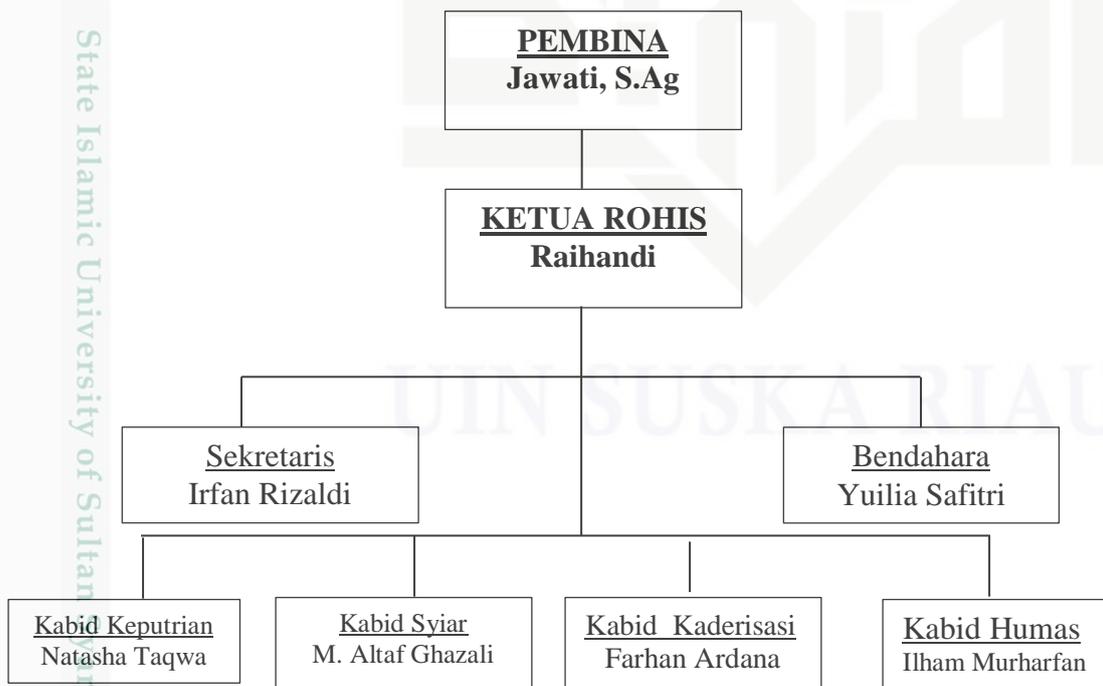
Visi :

Menjadikan organisasi yang dapat membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab dan berprestasi serta mewujudkan generasi yang beriman,berilmu serta berakhlak mulia untuk memperoleh ridho allah swt.

Misi :

1. Menumbuhkan pribadi siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dengan dasar agama
2. Memberikan ilmu keagamaan dari kegiatan yang ada di rohis
3. Menjadikan akhlakul karimah sebagai karakter utama seorsng muslim
4. Mengamalkan sunah sunah nabi dalam kehidupan sehari hari

Gamar IV.1
Struktur Kepengurusan Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru





C. Program Pengelolaan Kerja Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru

Adapun pokok-pokok kerja dalam pengelolaan kegiatan dakwah di rohis SMAN 15 Pekanbaru adalah :

1. Mensukseskan visi misi dari organisasi rohis SMAN 15 Pekanbaru mengenai keanggotaan rohis SMAN 15 Pekanbaru disetiap bagian bidangnya.
2. Menguatkan kualitas dari organisasi rohis SMAN 15 Pekanbaru mengenai bidang dakwahnya.
3. Menghadirkan sebuah pelatihan tilawah al-qur'an baca yasin dan ceramah agama
4. Mensukseskan program kerja di bidang dakwah kaderisasi dan syiar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan dilakukan analisa terhadap pengelolaan kegiatan dakwah oleh Rohani Islam (ROHIS) Al-Fatih SMA Negeri 15 Pekanbaru maka hasil penelitian ini penulis menyimpulkan :

Pengelolaan kegiatan dakwah oleh Rohani Islam (ROHIS) Al-Fatih SMA Negeri 15 Pekanbaru adalah dengan cara menerapkan fungsi manajemen seperti fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan sebagai kegiatan dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan dakwah. Perencanaan dilakukan oleh Pembina ROHIS dan Pegurus ROHIS SMA Negeri 15 Pekanbaru yang biasanya dilakukan dengan cara bermusyawarah untuk mendapatkan kesepakatan bersama.

Pengoorganisasian yang dilakukan oleh Ketua ROHIS SMA Negeri 15 Pekanbaru ialah dengan cara membuat sebuah struktur keorganisasian dan menempatkan keanggotaan ROHIS pada bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan dilakukan untuk menjalankan program kerja yang begitu juga dengan sebuah pelaksanaan yang sudah ditetapkan yang mana pelaksanaan tersebut melibatkan semua guru-guru yang berada di sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru, Pembina ROHIS, anggota ROHIS dan juga siswa/siswi SMA Negeri 15 Pekanbaru agar dalam pegelolaan kegiatan dakwah di sekolah meningkat dan lebih maju.

Pengawasan Pembina ROHIS memantau langsung dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dan Pembina ini melaporkan langsung berita acara ke atasannya supaya kemajuan dan kelancaran kegiatan dakwah berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan kegiatan dakwah ROHIS Al-Fatih SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan juga hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan sebuah saran sebagai berikut :

1. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) diharapkan dapat meningkatkan program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru
2. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) harus lebih giat lagi dalam mengelolah kegiatan dakwah untuk mempublikasikan kegiatan dakwah di sekolah melalui akun instagram dan akun social media lainnya seperti facebook dimana sosol media yang satu ini juga banyak penggunanya.
3. Dalam pengelolaan data pengalokasian Rohani Islam (Rohani Islam) SMA Negeri 15 Pekanbaru ini masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara menggunakan buku untuk menulis setiap data yang dikelola dan memanfaatkan teknologi yang canggih seperti sekarang dalam menunjang pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit *Filsafat Dakwah*, Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2013
- Abdul Rauf. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta : Markas Al-Qur'an 2014
- Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Al-Amin Mufham, 2006, *Manajemen Pengawasan*, Ciputat: Kalam Indonesia.
- Ali Noer dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Beragama Siswa di SMK Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol 2, 2017
- Allison, Michael, Kaye, Jude. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba Edisi 1*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005
- Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia, 2003
- Awalludin & Hendra. *Fungsi Manajemen dalam Pengadanan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*. Fakultas Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia. Jurnal Publication, vol 2 No. 1, April 2018
- Badrudin. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2007
- Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta : Raja Grafindo Persada 2001
- Daryanto. *Kamus Indonesia lengkap*. Surabaya : Appolo 1997
- Direktorat Pendidikan Agama Islam RI. *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, (akarta : Direktorat PAI RI 2016
- Eli Wardani, *Strategi DakwahPersaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Mengkatkan Pemahaman Keislaman Kaum Perempuan di Pekanbaru* Pekanbaru, 2011
- Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009
- Fakhrurrazi, *Skripsi Ativitas Dakwah Hasan al-Bana (Analisis Metode dan Media Dakwah)*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Jurnal Penelitian Keislaman. Vol. 14 No. 1 2018

Herujito, Yayat M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.

<https://seputarpengertian.blogspot.com>

Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.

Ilyas Supena, *Filsafat Dakwah : Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, Semarang: Abshor, 2007

KH. U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012

Lexy. J . moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000

M. Amin Haedri. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan . 2010

M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Group, 2007

Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2012

Najib Kailani. *Kepaikan Moral dan Dakwah Islam Populer*. Jurnal analisis, volume XI, Nomor 1, Juni 2011

Niko Purwanto, *Metode Dakwah Organisasi Rohis dalam Mengembangkan Program Bidang Dakwah pada Siswa di MAN I Pekanbaru* Pekanbaru, 2019

Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam Dosn Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu*, Jurnal Hunafa, Vol. 4, no 1, Maret 2007

P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta :Rineka Cipta, 2011

Pendidikan Agama Islam RI, *Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP*, Jakarta : Direktorat PAI RI, 2015

Safroodin Halimi, *Etika Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani dan Realitas Sosial*, Semarang: Walisongo Press, 2008

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 1009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Rokib yang berjudul *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Hasil Belajar Pasa Siswa Kelas Sisma 5 Kab. Tagerang*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Yogyakarta th 2018.

Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I Yogyakarta: ANDI, 1980

Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 1 hlm 51

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2008

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 60.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014

Suharsimi arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta : CV. Rajawali, 1988

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, cet. XII

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995

Sutarto. 2012. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Wahyu Ilahi & M Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Unri Perss, 2009

____ dan Muhammad Soim. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2016

Lampiran 2

DOKUMENTASI

Bangunan Sekolah SMA N 15 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

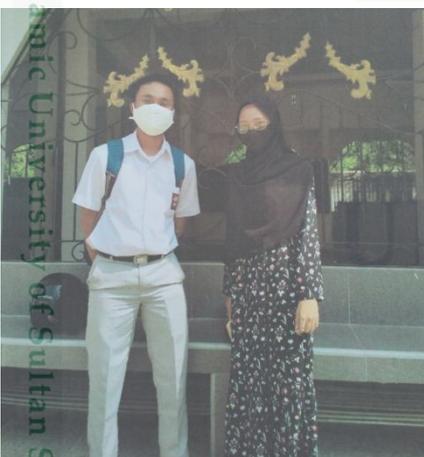
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musholla



Wawancara dengan Narasumber



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Program Kerja ROHIS SMA N 15 Pekanbaru

Rapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perayaan hari besar islam



Ceramah agama yang mengadirkan ustadz dari luar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan sholat berjamaah



Pelaksanaan kegiatan IMTAQ



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri 15 Pekanbaru

Disusun Ole:

Karmila

NIM. 11740424370

Telah di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 02 Maret 2020 Desember 2019

Pembimbing



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 02 Maret 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **KARMILA NIM 11740424370** Dengan judul **"PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH ROHANI ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 PEKANBARU"** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing

Imron Rosidi, Spd. M.A. Ph.D

NIP 19811118200901006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38242
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/905/2021 Tanggal 1 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

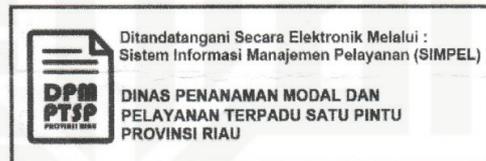
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | KARMILA |
| 2. NIM / KTP | : | 11740424370 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGLOLAAN KEGIATAN DAKWAH ROHANI ISLAM (ROHIS) SMA N 15 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA N 15 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan — Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/905/2021
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : KARMILA
NIM : 11740424370
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

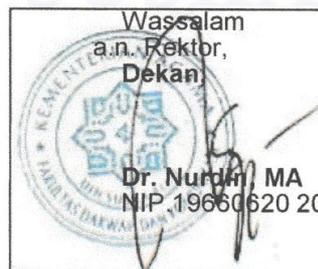
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMAN15 Pekanbaru”
Adapun sumber data penelitian adalah :

“SMAN15 Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 15 PEKANBARU

Alamat : Jl. Cipta Karya gg. Ikhlas, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru. Telp : (0761) 8416412 Fax: (0761) 4815493

Email : sman.15pekanbaru@gmail.com Website : <http://sman15pku.sch.id> Kode Pos : 28291

NSS : 30.1.09.60.01.069

NPSN : 69855691

Akreditasi : A

Nomor : 420/SMAN.15/2021/108

Lamp : -

Perihal : **Surat Balasan Riset
an. Karmila**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SUSKA RIAU
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb
Dengan Hormat,

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama : KARMILA
NIM : 11740424370
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenjang : S-1
Judul Penelitian : **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Rohani Islam (Rohis) SMA Negeri 15 Pekanbaru"**.

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau dengan Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38242 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi pada tanggal 01 Februari 2021, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 09 sampai dengan 19 Februari 2021 yang bertempat di **SMA Negeri 15 Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Februari 2021
Kepala Sekolah

S E L A M E T, S.Pd.
NIP. 19660415 199001 1 002

Hak Cipta © UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Karmila lahir di Desa Kuala Selat, Riau pada tanggal 03 Agustus 1999. Anak terakhir dari pasangan Ibu Marlis dan Bapak Hasim. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 005 Tagaraja Sungai Guntung Kecamatan Kateman dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kateman Sungai Guntung dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 juga penulis melanjutkan pendidikan Menengah di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Guntung dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Kelurahan Marpoyan Damai Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Kantor Kementerian Agama Wilayah Kota Pekanbaru.

Dalam bidang akademik, Penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 15 Pekanbaru dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Rohani Islam (ROHIS) SMA N 15 Pekanbaru”**